**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Metode dan Prosedur Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana data yang dihimpun berupa kata, gambar dan bukan berupa angka. Penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), maksudnya penelitian ini mengambil data dari fakta yang terjadi di lapangan atau lokasi penelitian dalam rangka memperjelas konsistensi teori.[[1]](#footnote-1) Penelitian ini memiliki target menginterpretasikan fakta sosial, yaitu mengamati manusia secara alamiah, tidak bagaimana yang seharusnya, karenanya peneliti dengan metode kualitatif seyogyanya adalah seseorang dengan pemikiran terbuka. Penelitian kualitatif adalah salah satu langkah penelitian yang dilaksanakan untuk memperoleh data yang bersifat deskriptif, baik data berupa kata-kata yang tertulis ataupun ucapan dan perilaku orang-orang yang bisa telaah. Penelitian kualitatif dilaksanakan terhadap latar penelitian secara menyeluruh. Metode ini memiliki ciri *natural serfing* atau alamiah sebagai sumber data langsung, bersifat deskriptif dan berorientasi pada proses hingga kemudian hasil. Pada penelitian kualitatif, analisis dilaksanakan dengan pola induktif dan esensial.

142

Data yang hendak didapatkan dalam yaitu data tentang manajemen pembiayaan di TK, SD, SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lamteng yang berupa perencanaan keuangan (*budgeting*) pendidikan, implementasi (*accounting*), penilaian (*Auditing*) dalam manajemen pembiayaan di TK, SD, SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lamteng, berikut berbagai aspek mengenaipeningkatan mutu pendidikan.

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Karakteristik pendekatan ini adalah tujuan untuk memggambarkan keutuhan suatu kasus dengan cara memahami gejala dan maknanya. Artinya, pendekatan ini berfokus pada berbagai prinsip global yang mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia. Karenanya target penelitian ini yaitu berbagai bentuk yang berlangsung serta terlihat sesuai dengan berbagai gejala yang terjadi di keseharian manusia. Pendekatan kualitatif disebut juga pendekatan naturalistik[[2]](#footnote-2) dimana metode ini menggunakan obyek yang alamiah. Maksudnya adalah obyek ini dikaji apa adanya tanpa ada manipulasi oleh peneliti sendiri. Maka kondisi obyek tersebut ketika peneliti masuk pada obyek, saat berada pada obyek dan setelah keluar dari obyek cenderung tidak berubah.

Metode kualitatif ini bisa dipakai dalam menyibak serta memahami hal-hal di balik suatu fakta belum diketahui sebelumnya. Selain itu metode ini juga bisa dipakai guna memperoleh pengetahuan mengenai hal baru yang belum diketahui.[[3]](#footnote-3)

Menurut Lincoln dan Cuba karakteristik dan ciri penelitian kualitatif yaitu: 1) mempunyai konteks yang alami (*natural setting*)*;* 2) manusia berperan sebagai instrumen penelitian yang dapat beradaptasi; 3) menggunakan metode kualitatif; 4) analisis data induktif; 5) teori dasar (*groudedtheory*) menggunakan analisis induktif; 6) laporan deskriptif; 7) urgensi pada proses dari pada hasil; 8) fokus penelitian menentukan batasan 9) terdapat ciri yang khas pada keabsahan data; 10) desain penelitian bersifat sementara; 11) hasil penelitian dipertimbangkan dan dimufakati bersama antara peneliti dengberikutan responden serta narasumber.[[4]](#footnote-4)

1. **Tempat dan WaktuPenelitian**

Adapun tempat penelitian akan dilaksanakan di TK, SD, SMP Islam terpadu Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah. Serta waktu penelitian akan dilaksanakan November 2016 - Oktober 2018. Proses ini cukup lama, karena yang dikaji adalah model manajemen pembiayaan, sehingga perlu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kesinambungan agar mendapatkan data yang akuntabel, valid dan komprehensip.

1. **Data dan Sumber Data**
2. Sumber Data Primer

Merupakan sumber yang menyuguhkan data langsung pada penelitian. Sumber tersebut bisa dalam bentuk berbagai benda situs atau manusia yang berhubungan dengan penelitian secara langsung, berbagai data primer tersebut diperoleh membagikan kuisioner, menjalankan interview atau melaksanakan observasi langsung kepada hal-hal berkenaan dengan penelitian. Yang termasuk dalam sumber data primer penelitian yaitu Kepala Sekolah, Bendahara, dan komite TK, SD, SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lamteng.

1. Sumber Data Sekunder

Adalah sumber data penunjang pada penelitian. Merupakan data yang didapat dari sumber secara tidak langsung, data tersebut didapat dari dokumen semacam buku, karya tulis, laporan, majalah serta koran atau berbagai informasi yang diperoleh dari orang lain yang berhubungan dengan penelitian.[[5]](#footnote-5) Adapun sebagai data penunjang, peneliti mengambil dari buku-buku atau dokumen RKAS TK, SD, dan SMP IT yang berhubungan dengan penelitian ini.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data berkenaan dengan cara utuk menghimpun data.. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah). Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan tiga teknik antara lain:

1. **Observasi**

Observasi diartikan rangkaian suasana dan perilaku yang berhubungan dengan organisme berupa pengkodean, pencatatan, pemilihan, pengubahan sesuai dengan tujuan empiris”. Teknik ini didasarkan pada pengalaman langsung terhadap obyek yang diteliti dilengkapi dengan data yang dikumpulkan dan dicatat secara sistematis. Observasi ini dibagi dalam beberapa tahapan yaitu tahap *descriptive observation* atau observasi deskriptif dimana dalam tahap ini situasi, aktivitas dan kegiatan yang berlangsung di lapangan penelitian digambarkan. Kemudia analisis dilakukan terhadap hasil rekam secara umum, dan selanjutnya di fokuskan dengan cara memilih data.[[6]](#footnote-6)

Observasi dilaksanakan secara langsung seperti dengan panca indra, maupun tak langsung seperti via media terhadap objek penelitian guna mendapatkan data untuk dihimpun.[[7]](#footnote-7) Metode observasi ini digunakan pada saat observasi di sekolah untuk mengetahui bagaimana kepala, bendahara, dan komite TK,SD, SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lamteng mengenai manajemen pembiayaan sekolah serta peningkatan mutu pendidikan.

1. **Wawancara (*Interview*)**

Tehnik *interview* atau wawancara dilakukan dalam penelitian bertujuan untuk mengkonstruksikan tentang femonema pada lokasi penelitian seperti manusia, organisasi, kebutuhan, kegiatan, permasalahan, perasaan, tuntutan, motivasi dan lain-lain. Pengertian lain menyebutkan bahwa *interview* atau wawancara merupakan suatu percakapan oleh dua pihak pada waktu tertentu, terdiri dari *interviewer* atau pewawancara yang bertindak sebagai penanya dan *interviewew* atau orang yang diwawancarai bertindak menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.[[8]](#footnote-8)

Wawancara ini untuk menggali informasi bagaimana perencanaan yang meliputi penerimaan dan pengeluaran, sistem akuntansi dan pertanggungjawaban, dan pemeriksaan dan pengawasan dalam manajemen pembiayaan di TK, SD, SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lamteng. Adapun wawancara yang akan dilakukan dengan kepala sekolah, bendahara dan komite TK, SD, SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lamteng.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu data yang tergolong dalam data sekunder atau sumber non manusia. Karena dokumentasi ini diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti halnya catatan berkala, buku pedoman, surat, laporan dan lain-lain. Kesemuanya disebut dengan dokumen, dokumen adalah rekam tulisan tentang peristiwa-peristiwa yang telah lalu.[[9]](#footnote-9) Dokumen berupa dokumen RKAS TK, SD, SMP IT Tahun 2017.

1. **Prosedur Analisis Data**

Analisis data yaitu prosedur penyusunan data kepada golongan serta satuan paparan esensial, maka dari itu topik bisa diketemukan beserta perumusan hipotesis kerja sebagaimana yang diharapkan oleh data. Selain itu analisis data bisa dipahami pula dengan pencarian berikut penyusunan data hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lain secara sistematis dengan langkah mengelompokkan data pada kategori tertentu, memaparkan menjadi berbagai divisi, mensintesa, menyususn kepada suatu pola, memprioritas, dan menyimpulkan agar orang lain atau kita sendiri bisa memahami dengan gampang. Analisis data memakai cara pikir deduktif, dimana cara yang dilaksanakan yaitu menyimpulkan dari penjelasan general atau berbagai teori kearah berbagai pernyataan khusus dengan rasional.[[10]](#footnote-10)

Analisis data pada penelitian ini diawali dengan reduksi data, display data, dan konklusi/verifikasi. Dan pendapat lain bahwa analisis data itu berangkat dari sebelum terjun kelapangan yaitu saat perumusan serta menjelaskan permasalahan, hingga berlangsungnya penulisan hasil penelitian. Teknik tersebut dilaksanakan selama dilatar penelitian sampai terselesaikannya. Akan tetapi, analisis data lebih dipusatkan pada jalannya penelitian pada lapangan berikut penghimpunan data[[11]](#footnote-11). Langkah-langkahnuya adalah:

1. **Reduksi Data (*DataReduction)***

Reduksi data merupakan proses penelitian, berfokus terhadap catatan-catatan tertulis yang timbul di lapangan berupa data kasar yang ditranformasikan dan disederhanakan. Reduksi data dilaksanakan dengan membuat ringkasan yang dilaksanakan dimulai dari pengumpulan data memberikan kode, menelaah tema, merangkai, mencatat memo yang bertujuan memilah informasi/data yang tidak relevan. Proses ini adalah format analisis yang digunakan untuk memperoleh rangkuman data potensial guna mennjawab pertanyaan penelitian dengan cara menata, memusatkan, mengklasifikasi, memperjelas, dan menggeser data-data yang tidak diperlukan.

Peneliti mengumpulkan semua data dan memilah serta menggolongkan data tersebut sesuai dengan fokus dan perumusan masalah. Kemudian memfokuskan data-data tersebut sesuai instrument, memberikan kode pada data penelitian sesuai fokus masalah, lokasi, dan sumber data. Dari kegiatan ini peneliti memperoleh ringkasan yang potensial untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam penelitian.[[12]](#footnote-12)

1. **Penyajian data (*DataDisplay*)**

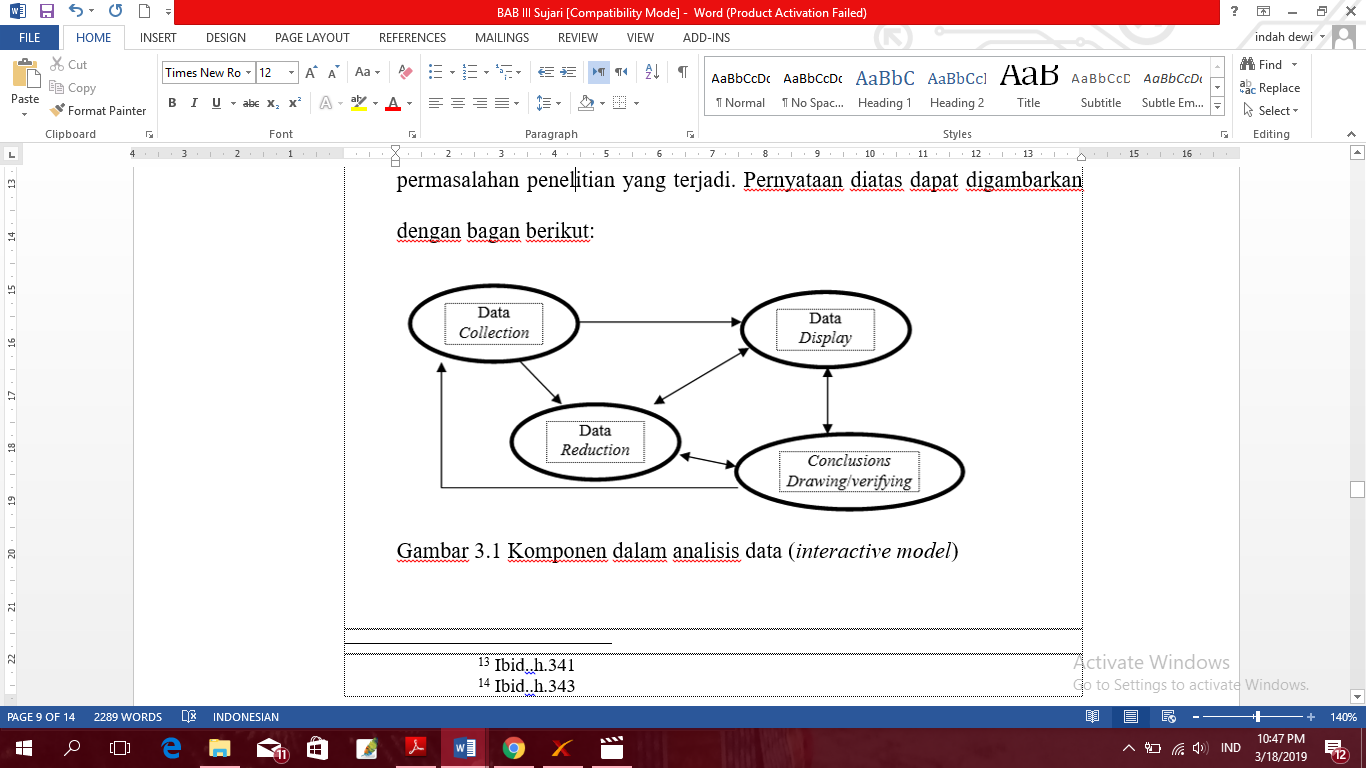
Merupakan kegiatan menggambarkan rangkaian informasi yang dimungkinkan dapat memberikan kesimpulan brikut tindak lanjutnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dituangkan secara naratif pada teks. Selain itu pada proses ini juga dapat disajikan dalam bentuk bagan, diagram, tabel dan matrik. Semua bentuk penyajian dirancang dalam rangka memadukan informasi-informasi yang diperoleh agar mudah untuk difahami.

Peneliti menjikan data dalam bentuk teks naratif merujuk pada hasil wawancara, hasil pengamatan langsung, dan dokumentasi yang dilakukan. Peneliti juga membuat tabel serta bagan untuk menyajikan temuan yang bersifat subtantif dan terperinci. Dokumen-dokumen yang menjadi sumber data juga peneliti lampirkan sebagai penguat dan pendukung hasil penelitian.[[13]](#footnote-13)

1. ***Conclusion Drawing / Verification***

Tahapan ini adalah akhir dari proses analisis data. Menarik kesimpulan dengan menemukan tafsiran data yang tersaji sehingga timbul sebuah interpretasi yang matang. Terdapat bermacam-macam cara yang digunakan dalam tahap penarikan kesimpulan yaitu dengan menemukan pokok pikiran dan motif, membandingkan fenomena yang kontras, pengklasifikasian dan mengaitkan antara satu hal dengan hal lainnya. Setelah peneliti menemukan tafsiran, maka kebenarannya, kekuatannya dan keserasiannya harus diuji.[[14]](#footnote-14)

Kesimpulan tersebut diambil berdasarkan adanya reduksi data, sajian data serta verifikasi data, dimana kesimpulan itu adalah jawaban dari permasalahan penelitian yang terjadi. Pernyataan diatas dapat digambarkan dengan bagan berikut:



1. **Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dilaksanakan guna memberikan jaminan pada setiap data yang oleh peneliti laksanakan penelitian, dinyatakan relevan terhadap fakta yang terjadi di lokasi. Dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik menentukan keabsahan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dengan berdasar pada empat syarat yaitu: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Sesuai dengan ungkapam Moleong dan Lincoln yaitu tingkat keterpercayaan (*credibility*), pergeseran (*transferability),* keterkaitan (*dependability*), dan kebenaran (*confirmability*) merupakan syarat yang menjadi dasar dari pemeriksaan keabsahan data.[[15]](#footnote-15) Pemeriksaan keabsahan data dalam diantaranya adalah: Perpanjangan observasi, ketekunan pengamatan, dan trianggulasi. Berikut uraian pemeriksaan keabsahan data:

1. **Perpanjangan pengamatan**

Perpanjang observasi ini bertujuan meningkatkan keterpercayaan data, adanya perpanjang observasi menandakan peneliti kembali ke latar penelitian, melaksanakan wawancara dang pengamatan lagi, baik melalui sumber data yang lama atau baru.[[16]](#footnote-16)

1. **Ketekunan pengamatan**

Ketekunan dalam observasi dilakukan agar dapat mengetahui ciri- berbagai unsur dan karakteristik pada kondisi yang sesuai terhadap permasalahan yang dicari hingga selanjutnya berfokus kepada berbagai hal itu secara terperinci. karenanya peneliti harus melaksanakan pengamatan secara teliti serta cermat.

Lebih tekun berarti melaksanakan observasi dengan kecermatan yang meningkat serta kontinuitas. Maka data serta urutan peristiwa dapat dipastikan bisa direkam dengan benar serta sistematis.[[17]](#footnote-17)

1. **Trianggulasi**

Teknik ini dilakukan untuk memeriksa dan membandingkan data dengan cara memanfaatkan hal-hal tertentu selain data. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber adalah memeriksa dan membandingkan ulang tingkat kepercayaan mengenai informasi yang didapatkan melalui alat dan situasi berbeda dalam penelitian kualitatif.[[18]](#footnote-18) Hal dilakukan oleh peneliti dengan langkah-langkah:

1. Melakukan perbandingan antara data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara.
2. Melakukan perbandingan antara ucapan orang-orang dimuka umum dengan ucapan personal.
3. Melakukan perbandingan antara ucapan orang-orang dalam waktu penelitian dan dalam waktu selain penelitian.
4. Melakukan perbandingan terhadap keadaan dan perspektif orang yang berdeba-beda, seperti pandangan dan pendapat orang dengan latar belakang pendidikan biasa/rendah, menengah dan tinggi, pandangan dan pendapat rakyat atau pemerintah.
5. Melakukan perbandingan terhadap hasil *interview* dengan konten pada dokumen tertentu.

Terdapat dua strategi dalam triangulasi metode dengan metode, yaitu: 1) Melakukan pemeriksaan terhadap tingkat kepercayaan temuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data. 2) Melakukan pemeriksaan terhadap tingkat derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi merupakan teknik yang baik dalam meluruskan perbedaan-perbedaan konstruksi terhadap fakta yang ditemukan pada konteks tertentu suatu studi ketika menghimpun data mengenai kejadian-kejadian dan keterkaitan dari berbagai sudut pandang. Dipahami bahwa dengan melakukan triangulasi peneliti bisa membandingkan temuan-temuannya dengan sumber-sumber terkait lainnya, metode dan juga waktu penghimpunan datanya, guna memeriksa ulang temuan tersebut. Maka dari itu peneliti dapat melaksanakannya dengan cara:

1. Memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi
2. Memeriksa data menggunakan berbagai macam sumber
3. Memeriksa kepercayaan data dengan menggunakan berbagai macam metode
4. **Keikutsertaan**

Peneliti ikut serta hadir pada latar penelitian berlaku sebagai pengumpul data dan juga sebagai instrumen penelitian. Selain peneliti, instrumen lain juga dapat digunakan namun secara terbatas, berlaku sebagai instrumen pendukung disamping instrumen peneliti. Oleh sebab itu dalam penelitian kialitatif, mutlak bahwa peneliti harus hadir langsung pada latar penelitian baik intuk mengumpulkan, menguraikan dan menyimpulkan data.

1. **Sistematika Penulisan**

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Fokus dan Subfokus Penelitian
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan dan kegunaan hasil Penelitian

BAB II : KAJIAN TEORITIK

1. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian
2. Hasil Penelitian yang relevan

BAB III : METODE PENELITIAN

1. Metode dan prosedur penelitian
2. Tempat dan Waktu Penelitian
3. Data dan Sumber Data
4. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
5. ProsedurAnalisis Data
6. Pemeriksaan Keabsahan Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. GAMBARAN UMUM TENTANG LATAR PENELITIAN
2. TEMUAN PENELITIAN
3. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V Kesimpulan dan rekomendasi

1. Kesimpulan
2. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Catatan lapangan hasil observasi

Lampiran 4. Catatan lapangan hasil wawancara

Lampiran 5. Dokumen pendukung.

1. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014),. h. 2 [↑](#footnote-ref-1)
2. Djam’an Satori dan Aan Komariah. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 199 [↑](#footnote-ref-2)
3. Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 5 [↑](#footnote-ref-3)
4. Guba, Egon G. *Menuju Metodologi Inkuiri Naturalist dan dalam Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Djambta. 1987), h. 31 [↑](#footnote-ref-4)
5. Prasetya irawan, Logika Dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori Dan Panduan Praktis Penelitian Social Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula, (Jakarta : STIA-LAN Press,1999), h. 77-78 [↑](#footnote-ref-5)
6. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PTRineka Cipta, 2002) h. 133, Moh.Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 154 [↑](#footnote-ref-6)
7. Djam’an Santori dan Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta. H. 104 [↑](#footnote-ref-7)
8. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 115, Sugiyono. Op. Cit. h. 316 [↑](#footnote-ref-8)
9. Ibid. Sugiyono. h. 231, 326. Djam’an Santori dan Aan komariah. Op. cit. h. 148 [↑](#footnote-ref-9)
10. Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), h. 6 [↑](#footnote-ref-10)
11. Miles dan A. M. Huberman, Qualitatibe Data Analysis, Second Ed. (London: Sage Publicaion, 1994), h. 16-18

    S. Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), h. 129. [↑](#footnote-ref-11)
12. Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.*h.338 [↑](#footnote-ref-12)
13. Ibid..h.341 [↑](#footnote-ref-13)
14. Ibid..h.343 [↑](#footnote-ref-14)
15. Moleong, Lexy, op cit, h. 173, Lincoln dan Guba, Op cit, h. 168 [↑](#footnote-ref-15)
16. Ibid..h.366 [↑](#footnote-ref-16)
17. Ibid..h.368 [↑](#footnote-ref-17)
18. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* op.cit. hal. 330 [↑](#footnote-ref-18)